

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN
AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

**OLEH:
AHMAD CHOIRONI
NPM. 1397651**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2018 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN
AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**OLEH:
AHMAD CHOIRONI
NPM. 1397651**

Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munasqsyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Choironi
NPM : 1397651
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI
PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

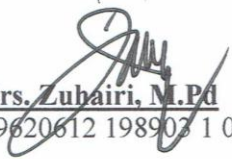
Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunasaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

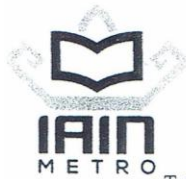
Metro, November 2018

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI
PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

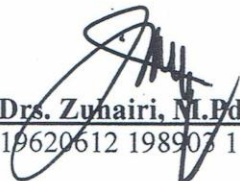
Nama : Ahmad Choironi
NPM : 1397651
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

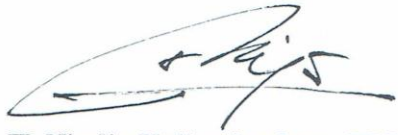
Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2018


Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam (PAI)


Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Fax(0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv. Ac.id; e-mail: tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B. 0245/In-23-1/D/PP-00.9/01/2019

Skripsi dengan Judul : PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh, Ahmad Choironi, NPM. 1397651, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/ 10 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Sekretaris : Ahmad Muzaki, M.Pd.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 1991008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO

**Oleh:
AHMAD CHOIRONI**

Pondok Pesantren adalah wadah menimba ilmu agama yang telah berdiri sejak lama dan terus eksis dalam membantu membentuk juru dakwah dalam mensyiarkan agama Islam. Semakin berkembangnya zaman fungsi pesantren juga semakin bertambah yaitu ikut berperan dalam menanggulangi masalah pengangguran yang telah lama menjadi problematika masyarakat pada umumnya. Pengangguran merupakan problematika yang hingga saat ini terus dipandang oleh pemerintah untuk menanganinya, banyak program yang dicanangkan dengan bekerja sama dengan semua instansi untuk menangani masalah pengangguran, tidak terkecuali dengan Pondok Pesantren yang selama ini hanya dikenal sebagai lembaga pendidikan yang hanya mendalami ilmu agama saja. Pondok Pesantren mulai membekali para santri untuk siap terjun kedalam masyarakat bukan hanya dengan ilmu agama saja tetapi dengan ilmu ketrampilan, dengan memberikan pendidikan kewirausahaan terhadap santrinya untuk memacu minat para santri dalam berwirausaha.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

Penelitian ini di disain dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok, dan metode dokumentasi sebagai metode pendukung, serta teknik analisis data statistika penulis menggunakan rumus product moment. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang penulis ajukan diterima dengan r_{hit} 0,407 lebih besar dari harga r_{tabel} pada $df = N - nr = 28 - 2 = 26$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat berwirausaha santri akan cenderung baik". Hal ini berarti bahwa teori yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha benar.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Choironi
NPM : 1397651
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 November 2018
Yang Menyatakan



Ahmad Choironi
NPM. 1397651

MOTTO

وَأَحْسِنِ الدُّنْيَا مِنْ نَصِيبِكَ تَنْسَ وَلَا الْأَخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُءَاتِنِكَ فِيمَا وَابْتَعِ
﴿٧٧﴾ الْمُفْسِدِينَ تَحِبُّ لَا اللَّهُ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ تَبِعِ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ كَمَا



Artinya: “*dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan*”. (QS. Al Qashash: 77).¹

¹ Q.S Al-Qashash: 77

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati, penulis persembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Mahfudz dan Ibu Umi Zahroh yang telah mendidik, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilan penulis.
2. Kakak saya tercinta Muhammad Thohiruddin yang senantiasa memberi *support* dan perhatian.
3. Adik saya tercinta Dzul Fikri Umro yang senantiasa memberikan *support* dan perhatian.
4. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR


Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Enizar. M. Ag. selaku rektor IAIN Metro, ibu Dra. Hj Akla, M.Pd selaku dekan I fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Drs. H. Zuhairi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2018
Penulis,



AHMAD CHOIRONI
NPM. 1397651

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Nota Dinas.....	iii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha	10
1. Pengertian Minat Berwirausaha	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha	12
3. Karakteristik Wirausaha	14
B. Pendidikan Kewirausahaan	15
1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan	15
2. Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren	16

Program Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren	18
C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.....	19
D. Kerangka Konseptual Penelitian	20
E. Hipotesis Penelitian.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ahsanul Ibad	35
3. Profil Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad	39
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad	40
B. Temuan Khusus.....	41
C. Pembahasan.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	29
Tabel 2 Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	29
Tabel 3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	34
Tabel 4 Hasil Rekapitulasi Angket Pendidikan Kewirausahaan Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur.....	41
Tabel 5 Daftar Pedoman kriteria penilaian hasil angket pendidikan Kewirausahaan.....	42
Tabel 6 distribusi frekuensi tentang pendidikan kewirausahaan	43
Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Angket Minat Wirausaha Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur	44
Tabel 8 Daftar Pedoman kriteria penilaian hasil angket minat berwirausaha ...	45
Tabel 9 distribusi frekuensi tentang minat berwirausaha	45
Tabel 10 Bantuan Distribusi Nilai	47
Tabel 11 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Tugas Research
- Lampiran 3 Surat Izin Research
- Lampiran 4 Surat Keterangan Research
- Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6 Angket Pendidikan Kewirausahaan dan Angket Minat Berwirausaha
- Lampiran 7 Outline
- Lampiran 8 Kartu Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- Lampiran 10 Tabel Product Moment
- Lampiran 11 Daftar Nama Responden
- Lampiran 12 Dokumentasi Penyebaran Angket
- Lampiran 13 Denah Lokasi Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad
- Lampiran 13 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran merupakan masalah yang hampir terjadi di setiap negara, termasuk juga di Indonesia. Angka pengangguran di Indonesia masih relatif tinggi. Hal tersebut disebabkan semakin berkurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang hanya mendapatkan pendidikan sampai jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Perkembangan zaman yang semakin membutuhkan tenaga ahli diberbagai bidang sesuai spesifikasi keilmuan, menyebabkan para lulusan SMA hanya bisa menjadi buruh pabrik atau kebersihan di Perusahaan.

Di sisi lain, pada jenjang yang lebih tinggi rata-rata lulusan Perguruan Tinggi bangga dengan gelar Sarjana yang telah disandang, kemudian memutuskan untuk mencari pekerjaan di perusahaan-perusahaan Swasta, Pemerintah, dan Instansi-instansi Pendidikan. Umumnya mayoritas Sarjana mengharapkan menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), bahkan rela menganggur lebih lama hanya untuk menunggu tes CPNS yang periode pelaksanaannya tidak jelas.

“Salah satu faktor yang menyebabkan problematika ini adalah masih rendahnya jiwa kewirausahaan masyarakat”.² Sementara itu, dampak positif jiwa kewirausahaan dapat mendorong seseorang untuk lebih kreatif dan produktif. Fenomena rendahnya minat dan motivasi pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi pemikiran serius diberbagai pihak, baik pemerintah,

² Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 14

dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah *mindset* para pemuda yang hanya berminat menjadi PNS (Pegawa Negeri Sipil) dan sebagai pencari kerja (*Job Seeker*).

Kesenjangan tersebut sampai saat ini belum mampu diselesaikan oleh Pemerintah dan melekat sebagai realitas sosial. Bertolak dari kenyataan tersebut, dari berbagai sisi diperlukan alternatif pemecahan yang menyeluruh, dengan berbagai pendekatan. Pemerintah tidak dapat berdiri sendiri dalam menuntaskan persoalan tersebut. Menuntaskan kesenjangan tersebut tidaklah mudah, perlu wadah, bidang dan subjek yang dapat mengedukasi masyarakat dirasa salah satu alternatif yang efektif untuk menyukseskan program dan menanggulangi problem pengangguran, karena secara filosofis Pendidikan merupakan batu loncatan pertama dan utama dalam melakukan suatu amalan.

Lembaga Pendidikan yang berdiri di Indonesia sangat beragam, diantaranya ialah Pondok Pesantren. Pesantren dalam ritual perjalanannya telah cukup lama menjadi lembaga pelopor dan memiliki kontribusi yang tidak sedikit dalam upaya ikut andil mencerdaskan generasi penerus bangsa. “Kualitas dan kuantitas pesantren di Indonesia, serta besarnya jumlah santri di setiap pesantren menjadikan lembaga ini patut diperhitungkan dalam kaitannya pembangunan bangsa terutama bidang pendidikan dan moral.”³

Peran dan fungsi tersebut semakin berkembang akibat tuntutan pembangunan Nasional yang mengharuskan pesantren terlibat aktif

³ Jazim Hamadi, *Entrepreneurship kaum Sarungan* (KHILAFAT, Jakarta: 2010), h. 48

didalamnya. Di tengah terpaan arus Globalisasi, para pakar ramai menyatakan bahwa dunia akan semakin kompleks dan saling ketergantungan. Fenomena globalisasi banyak melahirkan sifat *individualisme* dan pola hidup *materialistik* yang kian mengental.

Menghadapi tantangan yang semakin kompleks di lingkungan masyarakat, maka pesantren harus berani tampil dan mengembangkan dirinya sebagai pusat keunggulan. Pesantren tidak hanya mendidik santri agar memiliki ketangguhan jiwa, tetapi juga santri yang dibekali dengan disiplin ilmu keterampilan lainnya, guna diwujudkan dan mengembangkan segenap kualitas yang dimilikinya.⁴

Setidaknya Pondok pesantren memiliki 2 modal untuk mengembangkan potensi para santri khususnya dalam berwirausaha. *Pertama*, dasar filosofis dalam beramalillah bagi seorang Muslim. Seperti dijelaskan dalam surat Ath-Thalaq ayat 2 dan 3:

...وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ ...

Artinya: “Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan Mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya”.⁵

Kedua, secara historis Pondok Pesantren sudah mengajarkan pendidikan kewirausahaan pada santrinya. Seperti pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan Madrasah Abnaoel Wathon di bawah naungan Pondok Pesantren Buntet Cirebon asuhan KH. Abbas tahun 1928, pengajaran yang diselenggarakan berupa keterampilan pertanian, peternakan dan perikanan darat.

⁴*Ibid*, h. 55-56

⁵QS. Ath-Thalaq: 2-3

“Pengajaran yang diberikan selain dimasukkannya pengetahuan umum, juga pada kelas (tingkatan) tertentu diadakan praktek keterampilan (keprigelan) pertanian, peternakan dan perikanan darat. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal dasar sikap mandiri pada setiap murid. Seluruh fasilitas, seperti penyediaan tanah dan pembiayaan lain disediakan kiai-kiai sedangkan hasilnya untuk uang kas kesejahteraan pondok pesantren”.⁶

Pondok pesantren dewasa ini giat berbenah dan bersiap untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Memelalui 2 modal diatas dapat menjadi pijakan untuk melakukan dan mengembangkan pendidikan kewirausahaan dikalangan Pondok Pesantren sebagai modal ketrampilan santri setelah lulus. Sehingga lulusan Pondok Pesantren dapat menjadi insan yang mandiri, kreatif dan produktif.

Adapun gambaran yang nampak dari *pra survey* yang Penulis lakukan di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 30 November 2017 malalui wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Ust. KH. Muhammad Abdulloh Syukri, M.Pd menyatakan bahwa “Di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad tidak menggunakan kurikulum seperti pendidikan kewirausahaan di sekolah-sekolah formal, namun berbentuk pengembangan diri dari kebutuhan pribadi. Ilmu pengetahuan yang diintegrasikan dari ilmu *fiqh* ketika pembelajaran kitab-kitab yang didalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan kewirausahaan, kemudian ditransfer ke praktik melalui strategi santri dilatih untuk mengelola lembaga ekonomi yang ada di Pondok Pesantren dibawah pantauan dan bimbingan dari pengasuh, pengurus, para santri senior dan alumni pondok

⁶ KH. A. Aziz Masyuri, 99 Kiai Pondok Pesantren Nusantara: Riwayat, Perjuangan dan Doa, (Yogyakarta: Kutub, 2006). H. 217

pesantren. Program pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad diajarkan pada santri melalui bidang perkebunan, pertanian dan pelatihan menjahit yang dilaksanakan seminggu tiga kali. Santri juga mulai dilibatkan dalam mengelola pengembangan wadah ekonomi pondok pesantren yaitu mengelola koperasi yang ada di pondok pesantren”.

Berdasarkan kondisi di lapangan tersebut, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia
2. Masih banyak lulusan Sekolah formal maupun pesantren yang bingung untuk mencari lapangan pekerjaan
3. Fenomena globalisasi yang sangat kental dengan materialistiknya menjadi tuntutan individu santri untuk selalu kreatif dalam mengembangkan sesuatu hingga bisa menjadi sebuah lapangan pekerjaan
4. Peran pesantren perlu disertai dengan keterampilan untuk menopang kehidupan santri setelah lulus, sehingga peran pesantren tidak hanya memperkuat jiwa saja namun juga bisa menumbuhkan kembangkan potensi santri hingga menjadi santri yang tangguh, ulet, disiplin, bekerja keras dan bertaqwa.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan.
2. Minat berwirausaha.
3. Subjek penelitian ini adalah santri yang sudah selesai menempuh jenjang pendidikan formal SMA/ MA.
4. Lokasi penelitian adalah Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah: “Adakah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Santri dalam Berwirausaha di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penulis melakukan penelitian ini “Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Santri dalam Berwirausaha di Podok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur”.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

b. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pemahaman tentang adanya pendidikan kewirausahaan santri di pondok pesantren, apakah dapat berpengaruh terhadap minat santrinya dalam berwirausaha.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya.⁷ Penelitian yang akan penulis lakukan mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo.

Terkait dengan judul penelitian tersebut maka penulis mengutip beberapa skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalahnya serta tujuan yang ingin

⁷ Zuhairi, et.al, “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39

dicapai oleh masing-masing penulis. Dibawah ini akan di sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang relevan yaitu:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Adhe Octavinica dengan judul "*Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*".⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan internal, dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan interview (wawancara), questioner (angket) dan dokumentasi.

Penelitian ini sama-sama meneliti minat berwirausaha, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan variabelnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah motivasi berwirausaha, lingkungan internal, lingkungan eksternal. Sedangkan variabel bebas pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah pendidikan kewirausahaan. Kemudian variabel terikat sama-sama menggunakan minat berwirausaha.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro dengan judul "*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi*

⁸ Adhe Octavinica, "*Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*". 2016

Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak”.⁹

Dalam penelitian ini memfokuskan pada pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga serta sikap mental kewirausahaan. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Demak kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap sikap mental kewirausahaan. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (*questionare*) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus Chi Kuadrat yang dalam pengolahan data secara manual. Kemudian di analisis dengan cara berfikir induktif dan pendekatannya menggunakan kuantitatif.

Penelitian ini sama-sama meneliti pendidikan kewirausahaan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah berkaitan dengan variabelnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah sama-sama pendidikan kewirausahaan. Kemudian variabel terikat pada penelitian ini adalah *sikap mental kewirausahaan*, sedai variabel terikat pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah *minat berwirausaha*.

⁹ Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak*”. 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Berwirausaha

1. Pengertian Minat Berwirausaha

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁰ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.¹¹

Pengertian lain menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai suatu sambutan yang sadar jika tidak, maka minat tersebut tidak mempunyai arti sama sekali.¹²

Berdasarkan penjabaran di atas, minat dapat dideskripsikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian.

¹⁰ Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.

¹¹ Djali, "*Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 121

¹² M. Buchori, "*Psikologi Pendidikan*". (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 135

Banyak definisi mengenai wirausaha yaitu, bahwa secara sederhana wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Seorang wirausaha dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada.

Pengertian lain dijelaskan bahwa *entrepreneur* adalah seorang yang memiliki inisiatif, mengorganisasi mekanis sosial dan ekonomi, dan menerima resiko kegagalan. *Entrepreuner* adalah seorang pendobrak perekonomian yang ada dengan memperkenalkan jasa dan produk baru, atau mengolah bahan baku yang baru. Seorang yang melihat adanya peluang, kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.¹³

Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk berkerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan untuk menanggung bermacam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha yang dilakukan serta berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan.¹⁴

¹³ Doni Juni Priansa, “Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneur* dalam Diri Siswa”, (Bandung: PT Setia Inves, 2008), h. 8

¹⁴ Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi, dalam Journal “*Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran*”. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia: 2016), h. 764

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai Ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan, keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.¹⁵

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa tertarik dan perhatiann serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan yang mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan, dan dorongan yang bersangkutan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha. Menurut hendro dalam Helga Nurul Amalia Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah:

- a. Faktor Individual
- b. Tingkat pendidikan
- c. Kepribadian

¹⁵ Christianingrum dan Erita Rosalina, dalam Journal *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”*, (Bangka Belitung: Vol. 1 No. 1 2017), h.49-50

- d. Prestasi pendidikan
- e. Dorongan keluarga
- f. Lingkungan keluarga¹⁶

Menurut Alma, menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu:

1. Personal

Yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang. Alma dalam Rano Aditia Putra menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki keinginan berprestasi yang sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha.

2. *Sociological*

Yaitu menyangkut masalah hubungan dengan family dan hubungan social lainnya. Alma menyatakan masalah hubungan family ini dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

3. *Environmental*

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa minat berwirausaha bersal dari 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti: individual, kepribadian, keinginan berprestasi. Faktor eksternal, seperti: tingkat dan prestasi pendidikan, dorongan keluarga (orangtua, pekerjaan, dan status sosial), lingkungan keluarga (model, peran, peluang aktivitas, pesaing, sumberdaya dan kebijakan pemerintah).

¹⁶ Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi, dalam Journal “*Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran*”.h. 765

¹⁷ Alma dalam Journal Rano Aditia Putra, “*Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha*, (Universitas Negeri Padang: Volume 01, Nomor 01, September 2012), h.3

3. Karakteristik Wirausahawan

Karakteristik *Entrepreneur* atau wirausahawan berdasarkan ciri dan watak adalah sebagai berikut:

a. Percaya Diri

Sifat-sifat utama tersebut dimulai dari pribadi yang mantap, yaitu tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain. Akan tetapi, saran dari orang lain jangan ditolak mentah-mentah. Saran tersebut dapat digunakan sebagai masukan untuk mempertimbangkan. Selanjutnya, andalan yang harus memutuskan segera anda harus optimis.

b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seorang *entrepreneur* tidak mengutamakan *prestise* dulu, baru kemudian prestasi. Akan tetapi, ia gandrung pada prestasi baru. Setelah berhasil, *prestise*-nya akan naik.

c. Pengambilan Resiko

Anak muda sering dikatakan menyukai tantangan, inilah salah satu faktor yang mendorong anak muda menyukai olahraga yang penuh dengan risiko dan tantangan, seperti panjat tebing, mendaki gunung atau arum jeram.

d. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri setiap individu. Namun, sekarang sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung pada setiap individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang yang ia pimpin.

e. Keorisinalan

Sifat orisinal ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Maksud orisinal disini adalah tidak hanya mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinal tidak berarti baru sama sekali, tetapi produk tersebut mencerminkan hasil kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada sehingga melahirkan sesuatu yang baru. Bobot kreatifitas orisinal suatu produk akan tampak sejauhmanakah ia berbeda dari pada apa yang sudah ada sebelumnya.

f. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah persfektif, mempunyai visi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai dari apa yang dikerjakannya.¹⁸

B. Pendidikan Kewirausahaan

1. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembangunan potensi individu berkaitan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian dalam satu lingkungan yang tersetruktur.¹⁹

Pendidikan kewirausahaan dalam pengertian luas artinya tidak hanya terbatas pada menghasilkan wirausaha yang telah atau mampu mendirikan suatu usaha baru, yang biasanya usaha bisnis kecil (*New*

¹⁸ Donni Juni Priansa, “*Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur dalam Diri Siswa*”, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2008), h. 23-26

¹⁹ Ganefri dan Hendra Hidayat, “*Perspektif pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi*”, (Depok: Kencana, 2017), Cet ke I, h.9

business start up). Hasil pendidikan kewirausahaan dengan pengertian kewirausahaan yang luas, memungkinkan dihasilkannya wirausaha “baru” yang mampu mengidentifikasi peluang, melakukan pembaruan (inovasi), ulet mengejar cita-cita, keberaiannya melihat resiko dan menghadapinya dengan menganalisisnya.²⁰

Pendidikan berwirausaha menggabungkan proses belajar dari pengalaman mencoba sendiri dan pengalaman belajar dari sumber lain, di antaranya dari sumber formal institusi pendidikan yang melakukan penelitian pengembangan berwirausaha. Suatu program pendidikan kewirausahaan yang baik akan memanfaatkan sumber pembelajaran yang beragam, di samping tetap menggunakan proses belajar dengan mengalami (*experiential learning*). Harapannya akan lahir wirausaha baru berkualitas sehingga mampu mengatasi tantangan-tantangan yang mengancam kegagalan usaha.²¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai-nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan. Hal ini bertujuan agar mampu menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal, berkaraktert dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren

“Secara *indigenous* (keaslian/kepribumian), pesantren lebih memperlihatkan jati dirinya sebagai lembaga gotong royong yang menjadi ciri khas rakyat Indonesia.”²² Tentu saja praktek pendidikan tersebut berbanding terbalik dengan nilai-nilai moder yang lebih menonjolkan rasionalitas dan individualitas. Sehingga *stakeholder* pendidikan Indonesia campur tangan dengan mengadopsi penyelenggaran sistem pendidikan

²⁰ Agus W. Soehadi, dkk, “*Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education*”, (Perpustakaan Nasional: Prasetiya Mulya, 2011), h.3

²¹ Agus W. Soehadi, dkk, “*Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education*”, h. 21

²² Jazim Hamadi, *Enterpreneurship kaum Sarungan.*, h. 64

formal pada pendidikan pesantren sebagai upaya ikut mengantarkan peserta santri dalam memasuki dunia kerja yang penuh kompetitif.

Salah satu program yang digaungkan pemerintah ialah Pondok Peantren *Entrepreneur* atau pontren *Entrepreneur* melalui Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. “Pondok Peantren *Entrepreneur* adalah program kegiatan Kementerian Agama yang diarahkan pada peran serta pondok pesantren dalam mengikuti pendidikan keterampilan atau life skill berbasis *Enterpreneur*.”²³

Di dalam agama Islam juga menyeru bagaimana kehidupan kita di dunia dan di akhirat, kita tidak boleh menitik beratkan kehidupan akhirat dengan mengesampingkan kehidupan dunia, Al-Qur’an dan Hadits mengandung banyak doktrin ajaran untuk melakukan kegiatan ekonomi. Islam adalah agama yang sangat mementingkan kerja dan amal. Dalam surat Al Qashash ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka)

²³ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam kementerian Agama RI, Pedoman Penyeleggaraan Pondk Pesantren Etrepreneur/Kewirausahaan, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2016), h. 8

bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al Qashash: 77).²⁴

Kehidupan religious di pondok pesantren akan di imbangi dengan kegiatan kewirausahaan yang dijadikan untuk persiapan setelah lulus dari pondok pesantren yang tentunya akan menjadi nilai tersendiri bagi masyarakat umum, ilmu yang didapatkan dari pondok pesantren akan selalu diharapkan setidaknya untuk keluarga sendiri.

3. Program Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren

Program pesantren berupa pembangunan berkapasitas kelembagaan pesantren (*capacitybuilding*) melalui:

- a. Pelatihan (*training*) berupa peltihan untuk sumber daya ekonomi pesantren, seperti kiyai, dewan guru dan santri. Peltihan meliputi kewirausahaan, keterampilan mengelola unit usaha dan pelatihan teknik memasrkan hasil produksi.
- b. Pendampingan (*asistensi*) terhadap lembaga bisnis pesantren mulai dari proses produksi sampai pemasaran. Pendampingan juga berupa advokasi terhadap kebijakan pemerintah lokal yang tidak pro terhadap pengembangan ekonomi pesantren.
- c. Mediasi dan fasilitasi, untuk membangun jaringan bisnis (bisnis linkage) antar unit pesantren dengan pelaku di luar pesantren, lembaga donatur dan pasar. Fasilitas juga mendorong lahirnya dewan ekonomi pesantren yang terdiri dari pelaku ekonomi pesantren dengan masyarakat, sehingga menumbuhkan partisipasi pulik dalam perumusan kebijakan pemerintah loal di bidang ekonomi.²⁵

C. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Dunia pesantren, selain mengedepankan pada pembentukan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, juga menjadikan manusia yang mampu bersaing di dunia luar pesantren. *Ghirah* yang dimiliki oleh lulusan pesantren merupakan sumbangsih dari ke-*khusuk*-an dalam mengimplemtasikan ayat-

²⁴ Q.S Al-Qashash: 77

²⁵ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam kementrian Agama RI, Pedoman Penyeleggaraan., h. 12

ayat suci yang menuntun penganut ajaran Islam untuk mencari kebahagiaan duniawi sebagai bekal menjalani kehidupan. Selain itu, kuatnya kerjasama antara *developer* sistem pendidikan membuahkan pendidikan kewirausahaan yang mampu meningkatkan kemandirian pasca menempuh ilmu di Pondok Pesantren.

Pendidikan kewirausahaan yang ditularkan Pondok Peantren kepada santri dibungkus dalam program-program pelatihan (*training*), pendampingan (*asistensi*) serta mediasi dan fasilitasi. Berakar dari program pendidikan kewirausahaan tersebut diharapkan muncul minat wirausahawan yang dapat dideskripsi melalui karakteristik wirausahawan berdasarkan ciri dan watak.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat santri dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha santri didominasi faktor eksternal salah satunya pendidikan atau kebijakan pemerintah/Pondok Pesantren dalam memberlakukan sistem pendidikan. Walaupun tidak menafikkan wirausahawan memerlukan faktor internal untuk terjun ke dunia wirausaha, tetapi jika ada faktor dari luar yang mendorong tentunya wirausahawan tersebut akan mendewasakan dirinya supaya yakin dan berani dalam menjemput kesuksesan berwirausaha. sehingga dapat ditarik benang merah bahwa pendidikan kewirausahaan di Pondok pesantren berpengaruh terhadap minat berwirausaha santri.

D. Kerangka Berfikir dan Paradigma

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan hal penting dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.²⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Rumusan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah ” jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat berwirausaha akan muncul” dan ” jika pendidikan kewirausahaan kurang baik maka minat berwirausaha tidak akan muncul”

2. Paradigma

Paradigma adalah “suatu cara pandang peneliti terhadap asumsi asumsi dasar dari suatu penelitian yang diimplementasikan dalam model, metode, dan pelaksanaan penelitian.”²⁷ sedangkan pendapat lain mengatakan

Pradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang aka diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 91.

²⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 84.

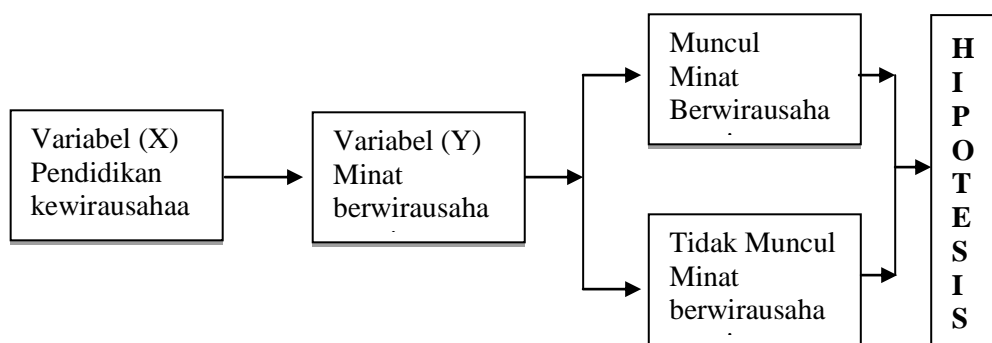
merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan tehnik analisi yang di gunakan.²⁸

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat disimpulkan paradigma merupakan sekema sederhana berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain, yang menunjukkan jenis, jumlah rumusan masalah yang perlu di jawab, jumlah hipotesis dan tehnik analisis yang di gunakan. Sehingga arahan penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pengetahuan di atas, penulis kemukakan pradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 1

Pradigma Penelitian
Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad.



Berdasarkan paradigma di atas, dapat Penulis uraikan bahwa pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh erat dengan minat berwirausaha. Dalam artian ”jika pendidikan kewirausahaan baik maka minat berwirausaha akan muncul” dan ” jika pendidikan kewirausahaan kurang baik maka minat berwirausaha tidak akan muncul”

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 42.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian kuantitatif. “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.²⁹ Hipotesis pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 110.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan termasuk kategori kuantitatif. “Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data “*numerical*” (angka) yang diolah dengan metode statistika”.³⁰ Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan data angka.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.³¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.³²

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Artinya, penelitian ini bertujuan menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena yang ada menggunakan angka-angka.

³⁰Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), h. 24-25.

³¹Zuhairi, *et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 24.

³²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi).”³³Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan program-program pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren.

Adapun indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan (Training)
2. Pendampingan (Asistensi)
3. Mediasi dan Fasilitasi

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat berwirausaha santri. Minat berwirausaha merupakan karakteristik berdasarkan ciri dan watak pada santri.

³³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29.

Adapun indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut :

1. Percaya Diri
2. Berorientasi Tugas dan Hasil
3. Pengambilan Resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinalan
6. Berorientasi ke Masa Depan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang perlu dibuat rancangan penelitian secara jelas, sehingga perlu diketahui populasi yang ingin diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Berdasarkan definisi diatas, populasi berarti keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.

Pada batasan masalah yang telah penulis jelaskan bahwa subjek untuk penelitian ini adalah santri yang sudah menyelesaikan pendidikan formal SMA/MA dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri yang sudah selesai menempuh jenjang pendidikan formal SMA/MA di Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur yaitu berjumlah 28 santri.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

semua anggota populasi yang berjumlah 28 tersebut digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini baik berupa pendapat, fakta-fakta, maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah “suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk di jawab secara tertulis pula oleh responden.”³⁵ Metode Angket di bedakan-bedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang :

a. Dipandang dari cara menjawab, maka ada:

1. Kuesioner *terbuka*, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Kuesioner *tertutup*, yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Dipandang dari jawaban yang di berikan ada:

1. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

³⁵Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 182.

2. Kuesioner tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.³⁶

Dengan demikian metode angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia serta menggunakan angket langsung dan tidak langsung tipe multiple choice terdiri dari 4 option dan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban antara lain:

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Jarang
- d. Tidak pernah

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang Penulis gunakan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad dan Minat Berwirausaha Santri.

2. Dokumentasi

Metode pendukung yang akan Penulis gunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah “Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”³⁷

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Edisi Revisi VI)*, h. 274.

³⁷*Ibid.*

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”³⁸ Dengan demikian dapat di pahami Instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut ini penulis sajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

1. Rancangan Kisi-Kisi Instrumen

Rancangan kisi-kisi instrumen ini dibuat agar penulis memiliki gambaran yang jelas tentang jenis instrumen serta lebih mudah dalam menyusun instrumen. “Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.”³⁹

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen, yaitu:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap

³⁸*Ibid.*, h. 203.

³⁹*Ibid.*, h. 205.

akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.

- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang buat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁴⁰

Berdasarkan uraian diatas, maka kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel Bebas (X) Pendidikan kewirausahaan	Santri	Angket	Angket
2	Variabel Terikat (Y1) Minat berwirausaha	Santri	Angket	Angket

Tabel 2
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

Pendidikan Kewirausahaan			
No	Indikator	Subindikator	Item Pernyataan
1.	Pelatihan (<i>Training</i>)	a. Membaca peluang bisnis	1
		b. Merancang, mengorganisir	2

⁴⁰*Ibid.*, h. 206.

		dan mengelola rencana usaha	
		c. Pengelolaan modal materil maupun moril	3
		d. Sikap wirausahawan	4
		e. Strategi pemasaran	5
2.	Pendampingan (<i>Asistensi</i>)	a. Pemilihan bahan produk	6
		b. Kualitas alat produksi	
		c. Quality control produk	8
		d. Penyaluran produk ke konsumen	9
		e. Advokasi usaha	10
3.	Mediasi dan Fasilitasi	a. Membentuk gabungan kelompok usaha santri	11
		b. Pengarahan donatur	12
		c. Membentuk gelar produk santri	13
		d. Penularan ilmu usaha pada masyarakat sekitar ponpes	14
		e. Hakcipta produk usaha santri	15
Minat Berwirausaha			
No	Indikator	Subindikator	Item Pernyataan
1.	Percaya diri	a. Keteguhan	1
		b. Optimis	2
2.	Berorientasi tugas dan hasil	a. Tekun	3
		b. Kerja keras	4
		c. Energik	5
3.	Pengambilan resiko	a. Mampu mengambil resiko	6
		b. Suka pada tantangan	7

4.	Kepemimpinan	a. Dapat bergaul dengan orang lain	8
		b. Menanggapi saran dan kritik	9
5.	Keorisinilan	a. Inovatif	10
		b. Kreatif	11
		c. Fleksibel	12
		d. Mengetahui banyak hal	13
6.	Berorientasi ke masa depan	a. Pandangan ke depan	14
		b. Prespektif	15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.”⁴¹ Pendapat lain menyebutkan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”⁴² Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengujian validitas ini digunakan untuk menguji kevalidan instrumen agar instrumen yang digunakan memang benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

⁴¹*Ibid.*, h. 211.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 173.

Untuk menguji validitas, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *product moment*, yaitu sebagai berikut:

Rumus: dengan nilai simpangan

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “ r ” product moment

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh x

$\sum y$ = Jumlah seluruh y

b. Reliabilitas

Selain diuji validitasnya, instrumen juga harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan.”⁴³ Pendapat lain mengatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.”⁴⁴ Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa pengujian reliabilitas instrumen ini ialah untuk menguji tingkat kepercayaan instrumen.

Reliabilitas dalam penelitian ini berarti alat ukur (angket) yang digunakan untuk memperoleh data mempunyai reliabilitas (ketetapan,

⁴³Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2013), h 130.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, h. 221.

keajegan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut, tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji kepada responden secara terus menerus).

Untuk mencari reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan:

r_{11} :Reliabilitas Instrumen

$r_{1/2.1/2}$: r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁴⁵

Berdasarkan hasil tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis menggunakan rumus statistik korelasi *product moment* untuk menguji kebenaran dan kepalsuan apakah secara signifikan terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan siswa maka dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

⁴⁵*Ibid.*, h. 223-224.

- r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” product moment
 N = Number of cases
 $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah seluruh X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh Y⁴⁶

Setelah di peroleh hasil r hitung, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya hasil tersebut akan di konsultasikan dengan harga r tabel.

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat hubungan yang ada antara variabel X dengan variabel Y, maka sebagai acuannya di pergunakan tabel interpretasi nilai sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi⁴⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dari hasil konsultasi tersebut akan diketahui tingkat hubungan yang ada antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 183.

⁴⁷*Ibid.*, h. 184.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, Pondok Pesantren Ahsanul Ibad terletak di Jl. KH. Hasyim Asy'ari RT/TW . 03/01 desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur – Lampung. Berada di jalur Lintas Timur Sumatera, kurang lebih 7 KM. Pondok Pesantren Ahsanul Ibad berdiri di atas lahan seluas 3/4 Ha. Dan berada lebih dari 5000 M diatas permukaan laut. terletak di tengah jantung kecamatan Purbolinggo tepatnya di belakang Kantor Kecamatan Purbolinggo

2. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad

Pada akhir tahun 1998 salah seorang delegasi dari Desa Taman Fajar Kecamatan Purbolinggo yang bernama H. Abdu Syakur bersilaturahmi/sowan ke Pondok Pesantren Al-Hikmah Benda Brebes Jawa Tengah menyampaikan kepada Pengasuh Pesantren Al-Mukarom KH. M. Masruri Abdul Mughni, bahwa di Lampung Timur tepatnya di dusun I desa Taman Fajar ada sebidang tanah milik Bapak H. Amshor dan Ibu Hj. Zubaidah yang merupakan orang tua dari bapak Abdu Syakur seluas 3.535 M² . akan di wakafkan untuk Lembaga Pendidikan keagamaan yaitu pondok pesantren yang rencana pengelolannya minta santri dari pondok Al-Hikmah. Kemudian pada saat Stadium General kitab Ihya Ulumudin oleh Abah Masrur ditengah-tengah pengajian beliau ngendiko/berkata bahwa

mahasiswa Ma'had 'Aly angkatan pertama nanti ada yang ke Lampung. Kemudian satu minggu setelah wisuda Abah memanggil Ust. Muzakki Kholil, Moh. AbdullohSyukri dan Moch. Izzuddin. Beliau menyuruh ketiga orang santri itu untuk survei ke Lampung terlebih dahulu.

Kurang lebih satu bulan lamanya survei dilakukan yang bertepatan pada bulan Ramadhan 1431 H. Akhirnya ketiga santri tersebut pulang untuk melaporkan hasil survei ituke Pengasuh Abah Masrur di pondok pesantren Al-Hikmah Benda-Sirampog BrebesJawa Tengah. Tiga bulan kemudian, tepatnya pada Tanggal 2 Bulan Maret 1999, Bapak Abdu Syakur datang kembali ke pondok Al-Hikmah menanyakan dan meminta ketiga santri tersebut agar secepatnyake Lampung. Keputusan akhir AbahMasrur memerintahkan tiga orang santri yaitu Moh. Abdulloh Syukri, Moch. Izzuddin dan Adam Kamal Hanafi yang menggantikan Ust. Muzakki (Mas Ujang) tidak bisa pergi ke Lampung karena beliau sedang menjadi pengurus aktif Pemuda Anshor Kabupaten Brebes, untuk mendirikan Lembaga Pendidikan di Lampung Timur sebagai dakwah dan mengenalkan nama Pondok Pesantren Al-Hikmah di tengah masyarakat Lampung Timur pada umumnya dan Kecamatan Purbolinggo khususnya.

Sepuluh hari setelah tiba di Lampung tepatnya pada Tanggal 14 Maret 1999 lembaga Pendidikan pondok pesantren didirikan diatas tanah wakaf yang keadaannya waktu itu masih dijadikan kebun singkong dan terdapat sebuah rumah tua berdinding bata merah, dengan nama AHSANUL 'IBAD atas ide bapak Abdu Syakur yang di izinkan oleh

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikmah KH. M. Masruri Abdul Mughni(AbahMasrur) dengan harapan semoga menjadi hamba-hamba Alloh yang paling baik amalnya.Peresmian dilaksanakan oleh Bapak H. NURUDDIN Bupati Lampung Timur.

Memasuki masa kedua yaitu masa penataan tata ruang Pondok Pesantren dan Lembaga Pendidikan bersama masyarakat menyatu kan langkah, maju dikancah Jihad Fi Sabilillah untuk mewujudkan cita-cita para Masyayikh dan animo masyarakat Purbolinggo yang mendambakan kehadiran Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren ditengah-tengah kehidupan mereka. Karena menurut cerita tokoh masyarakat banyak tumbuh Lembaga Pendidikan keagamaan namun eksis hanya seumur jagung saja. Maka dengan hadirnya Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad menjadi awal kebangkitan dan harapan masyarakat Purbolinggo untuk selamanya memiliki Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren.

Pada awal lima Tahun berdiri Pondok Pesantren Ahsanul Ibad telah dinyatakan legal/ sah sebagai Lembaga Pendidikan dengan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia tentang legalisasi sebuah lembaga atau Yayasan, maka pada tanggal 14 September 2004, Pondok Pesantren Ahsanul Ibad secara resmi di daftarkan di depan petugas Akta Notaris yaitu Sdr. Arief Hamidi Budi Santoso SH, Sukadana Lampung Timur dan pada tanggal 20 Agustus 2014, Pondok Pesantren Ahsanul Ibad secara resmi di daftarkan di depan petugas Akta Notaris yaitu Sdr. SUBIYANTO TAMSIH,SH., M.KN. Sukadana Lampung Timur serta sekaligus terdaftar

di KEMENHUMKAM RI Nomor AHU-04775.50.10.2014 sebagai yayasan dengan nama Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Ahsanul Ibad dengan nomor 09.

Pondok pesantren sAhsanul ‘Ibad semakin berkembang tidak hanya dari segi poendidikan namun pondk pesantren juga memulai pengembangan potensi yang dimiliki oleh para santri dengan memulai memberikan pendidikan kewirausahaan kepada santri berupa pelatihan-pelatihan dan pengarahan tentang mengelola sebuah kopras, penanaman lahan kosong dengan tanaman berguna seperti sayuran dan buah-buahan, dan yang terakhir menyediakan sarana pelatihan untuk kegiatan menjahit, yang di bimbing oleh ustadz Wahyudin, seorang ustadz yang sudah memiliki bisnis konveksi di Desa Tanjung Kesuma.

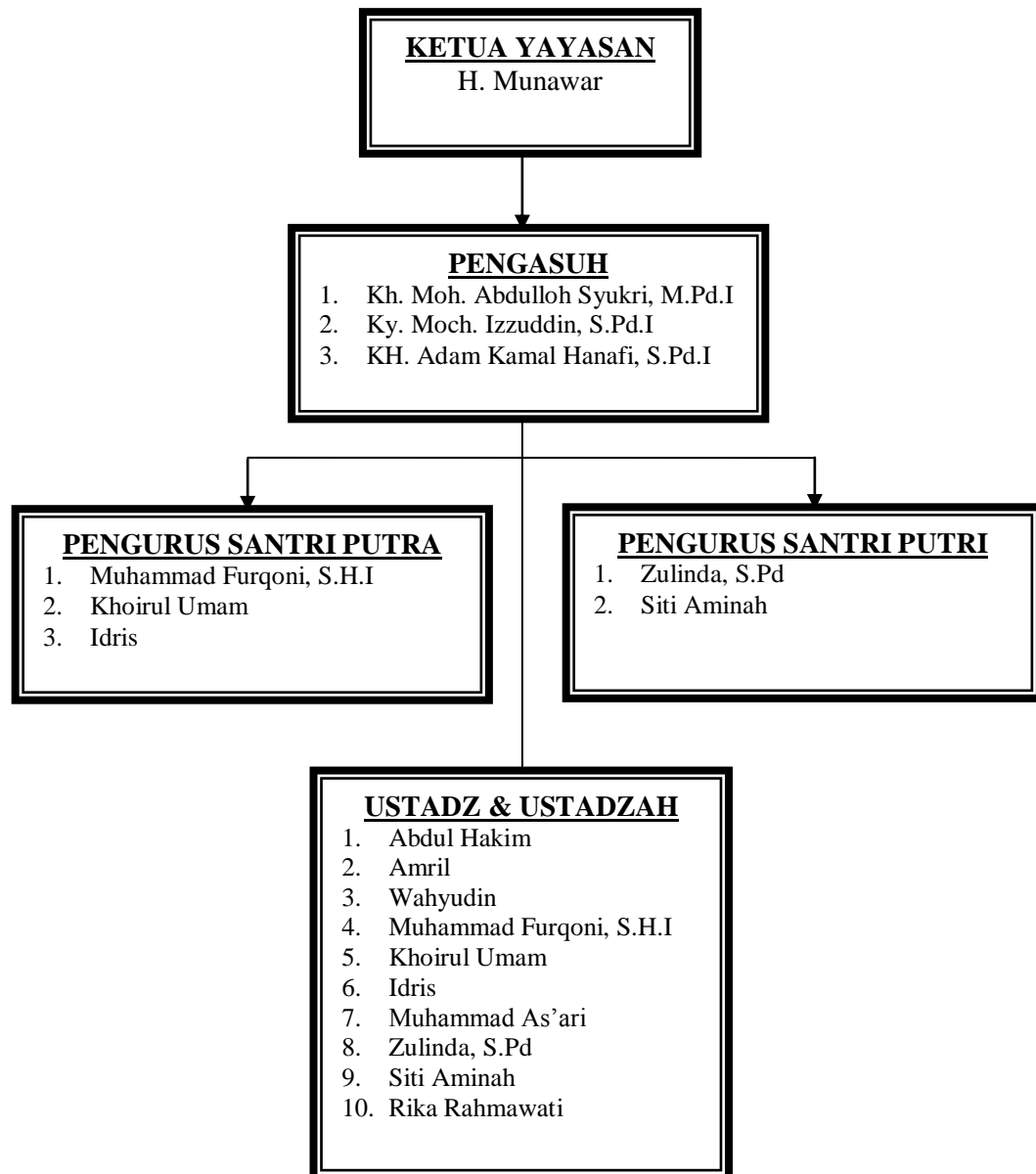
pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad diberikan kepada santri untuk memberikan modal ketrampilan agar setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren diharapkan tidak hanya cakap dalam mengimplementasikan ilmu agama tetapi njuga ilmu ketrampilan yang dapat menunjang kehidupan santri dalam bermasyarakat.

3. Profil Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad

Identitas Yayasan :	
Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Ahsanul Ibad
Nama Pimpinan Yayasan	H. MUNAWAR
Mulai berdiri tanggal/bulan/tahun	14 Maret 2004
Alamat lengkap	Taman Fajar Purbolinggo Lamtim
Nomor Pokok Wajib Pajak	02.841.753.3-321.000
Akta Notaris Yayasan	SK. MENKUMHAM RI Nomor : AHU – 04775.50.10.2014

Identitas Pondok Pesantren :	
Nama Pondok Pesantren	PonpesAhsanullbad
Nama Pimpinan PONDok Pesantren	KH. MOH. ABDULLOH SYUKRI, M.Pd.I
Mulai berdiri tanggal/bulan/tahun	14 Maret 2004
Alamat lengkap	Taman FajarPurbolinggoLamtim
Nomor Pokok Wajib Pajak	02.841.753.3-321.000
Akta Notaris Pondok Pesantren	SK. MENKUMHAM RI Nomor : AHU – 04775.50.10.2014
Aspek-aspek Pondok Pesantren	
1. Nama Kyai / Pengasuh	KH. MOH. ABDULLOH SYUKRI, M.Pd.I Ky. MOCH. IZZUDDIN, S.Pd.I KH. ADAM KAMAL HANAFLI, S.Pd.I
2. Jumlah Ustad	21 orang
3. Jumlah Santri yang mukim	150 orang
4. Jumlah santri yang tidak mukim	100 orang
5. Jumlah Asrama / pondok	12 Lokal
6. Luas Masjid Pesantren	- M2
7. Luas Musholla Pesantren	200 M2
8. kitab yang di ajarkan	1. Kitab AqidatulAwam 2. Kitab KifayatulAwam 3. Kitab KifayatulAtqiya 4. Kitab MabadiFiqih 5. Kitab SafinatunNajah 6. Kitab FathulQorib 7. Kitab I' anatut At-Tholibin 8. Kitab Al-Jurumiyah 9. Kitab Al-Imriti 10. Kitab AlfiyahIbn Malik

4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad



B. Temuan Khusus

1. Data Pendidikan Kewirausahaan

Untuk mengetahui pendidikan kewirausahaan di Pondok pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang pendidikan kewirausahaan, dengan pembagian skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Rekapitulasi Angket Pendidikan Kewirausahaan
Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur

No Smpl	No Item Pertanyaan Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38
3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	39
4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	2	4	43
5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	51
6	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	38
7	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	39
8	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	46
9	2	4	2	1	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	3	42
10	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	46
11	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	40
12	4	2	1	2	4	4	3	4	2	3	4	1	1	2	4	41
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
14	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	37
15	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	1	1	2	37
16	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	48
17	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	47
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	44
19	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47

20	2	3	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	1	2	3	41
21	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	44
22	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	2	3	45
23	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	41
24	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	38
25	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	41
26	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	43
27	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	44
28	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	45
	83	79	76	82	99	90	80	79	79	80	79	73	75	69	75	

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 1 November 2018

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{59 - 34 + 1}{3} = 8 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pendidikan Kewirausahaan

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	51 – 59	Baik
2.	42 – 50	Cukup
3.	34 – 41	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel. 6

Distribusi Frekuensi Tentang Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	51 – 59	2	Baik	7,14 %
2.	42 – 50	13	Cukup	46,42 %
3.	34 – 41	13	Kurang	46,42 %
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 2 santri atau 7,14% yang tergolong kategori baik, 13 santri atau 46,42% tergolong dalam kategori cukup dan 13 santri atau 46,42% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan tergolong cukup.

2. Data Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui minat berwirausaha santri di Pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo, penulis menyebar angket untuk mendapatkan data tentang minat berwirausaha santri, dengan pembagian skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C diberi nilai 2
- 4) Alternatif jawaban D diberi nilai 1

Adapun data yang penulis dapatkan sebagai berikut:

Tabel. 7
Hasil Rekapitulasi Angket Minat Berwirausaha
Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur

No Smpl	No Item Pertanyaan Soal															Jm
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	41
3	2	1	1	1	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	32
4	2	1	1	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	39
5	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	42
6	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	2	42
7	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	34
8	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	39
9	1	1	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	4	42
10	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	35
11	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	32
12	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	39
13	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	40
14	2	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	41
15	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	2	28
16	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	42
17	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	38
18	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	44
19	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	43
20	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	46
21	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	35
22	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	42
23	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	37
24	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	35
25	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	37
26	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	38
27	3	2	3	1	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	36
28	2	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	2	44
	64	51	56	59	78	76	59	85	75	59	78	85	76	92	79	

Sumber : Pengolahan data pada tanggal 1 November 2018

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}} \\ &= \frac{46 - 28 + 1}{3} = 6 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Minat Berwirausaha

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	40 – 46	Baik
2.	34 – 39	Cukup
3.	28 – 33	Kurang

Berdasarkan tabel diatas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

Tabel. 9
Distribusi Frekuensi Tentang Minat Berwirausaha

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	40 – 46	12	Baik	42,85%
2.	34 – 39	12	Cukup	42,85%
3.	28 – 33	4	Kurang	14,28%
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 12 santri atau 42,85% yang tergolong kategori baik, 12 santri atau 42,85% tergolong dalam

kategori cukup dan 4 santri atau 14,28% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha tergolong baik.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yakni “Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Santri di pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur.” Setelah masih-masing data Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Santri diperoleh, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap data-data tersebut. Penulis akan melakukan perhitungan untuk memperoleh hasil penerimaan atau penolakan hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, adapun rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausahaan Santri di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

Ho : Tidak Ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausahaan Santri di Pondok Pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

Adapun proses analisis tersebut akan diawali dengan menggabungkan antara data-data variabel X mengenai Pendidikan Kewirausahaan dan variabel Y tentang Minat Berwirausaha dalam tabel penolong. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel. 10
Tabel Bantuan Distribusi Nilai

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	34	29	986	1156	841
2	38	41	1558	1444	1681
3	39	32	1248	1521	1024
4	43	39	1677	1849	1521
5	51	42	2142	2601	1764
6	38	42	1596	1444	1764
7	39	34	1326	1521	1156
8	46	39	1794	2116	1521
9	42	42	1764	1764	1764
10	46	35	1610	2116	1225
11	40	32	1280	1600	1024
12	41	39	1599	1681	1521
13	59	40	2360	3481	1600
14	37	41	1517	1369	1681
15	37	28	1036	1369	784
16	48	42	2016	2304	1764
17	47	38	1786	2209	1444
18	44	44	1936	1936	1936
19	47	43	2021	2209	1849
20	41	46	1886	1681	2116
21	44	35	1540	1936	1225
22	45	42	1890	2025	1764
23	41	37	1517	1681	1369
24	42	35	1470	1764	1225
25	41	37	1517	1681	1369
26	43	38	1634	1849	1444
27	44	36	1584	1936	1296
28	45	44	1980	2025	1936
	Σ=1202	Σ=1072	Σ=46270	Σ=52268	Σ=41608

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui:

$$N = 28$$

$$\Sigma X = 1202$$

$$\Sigma Y = 1072$$

$$\Sigma X^2 = 52268$$

$$\Sigma Y^2 = 41608$$

$$\Sigma XY = 46270$$

Kemudian di masukan ke dalam rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(46270) - (1202)(1072)}{\sqrt{\{28(52268) - (1202)^2\}\{28(41608) - (1072)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1295560 - 1288544}{\sqrt{\{1463504 - 1444804\}\{1165024 - 1149184\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{\{18700\}\{15840\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{\sqrt{296208000}}$$

$$r_{xy} = \frac{7016}{17210,69}$$

$$r_{xy} = 0,407$$

Hasil analisis rumus di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,407. Selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan ke tabel nilai koefisien korelasi “ r ” product moment dengan $df = N - nr = 28 - 2$ berarti 26.

Berdasarkan hasil r_{hit} dan hasil konsultasi harga r_{tabel} di peroleh hasil masing-masing yaitu r_{hit} sebesar 0,407 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Kemudian karena $r_{hit} > r_{tabel}$ maka dapat

disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Santri di Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat hubungan maka di konsultasikan dengan harga kritik r product moment secara sederhana. Sebagai mana tertera pada tabel di bawah ini :

Tabel 11
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 184.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata r_{xy} atau r_{hit} lebih besar dari r_{tabel} sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,407 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

C. Pembahasan

Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren merupakan salah satu pelajaran tambahan, dikarenakan *eksistensi* Pondok Pesantren ialah menanamkan pendidikan Agama Islam serta melahirkan ulama-ulama yang mampu memancarkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta meneruskan dakwah. Berdasarkan anjuran Al-Qur'an, Hadits, pengalaman historis dan tuntutan zaman yang kekurangan lapangan kerja serta membutuhkan SDM yang kreatif, inovatif dan produktif, Pondok Pesantren berkerjasama dengan *stackholder* Pendidikan memberanikan diri untuk mengajarkan Pendidikan Kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan berupa program-program pelatihan (training), pendampingan (asistensi) dan mediasi serta fasilitasi.

Hasil pendidikan kewirausahaan dengan pengertian kewirausahaan yang luas, memungkinkan dihasilkannya wirausaha "baru" yang mampu mengidentifikasi peluang, melakukan pembaruan (inovasi), ulet mengejar cita-cita, keberaiannya melihat resiko dan menghadapinya dengan menganalisisnya.⁴⁸

Supaya tercapai hasil pendidikan kewirausahaan, Pondok Pesantren harus pandai-pandai dalam menumbuhkan minat santri. "Minat berwirausaha juga dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap kewirausahaan, kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan untuk berwirausaha, keberanian dalam menghadapi resiko, keberanian dalam menghadapi tantangan, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan,

⁴⁸ Agus W. Soehadi, dkk, "*Prasetya Mulya EDC on Entrepreneurship Education*", (Perpustakaan Nasional: Prasetya Mulya, 2011), h.3

keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.”⁴⁹ Minat merupakan syarat awal dimulainya berwirausaha. Santri yang tidak berminat berwirausaha artinya telah gagal dalam menempuh pendidikan kewirausahaan.

Tidak dapat di pungkiri bahwa pendidikan kewirausahaan yang diselenggarakan di pondok pesantren turut mempengaruhi dalam menumbuhkan minat santri dalam berwirausaha.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di atas, menghasilkan nilai akhir r hitung sebesar 0,407 dan harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,374. Dengan demikian, terbukti bahwa nilai r_{hit} lebih besar dari harga r_{tabel} . Karena $r_{\text{hit}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Santri Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur. Selanjutnya, jika dilihat dari tabel interpretasi (r) product moment besarnya r_{xy} atau r_{hit} sebesar 0,407 berada pada taraf 0,40 – 0,599 berarti antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang (Sedang).

Menurut analisis penulis ada beberapa pengaruh dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri, yakni:

1. Santri memiliki keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk membangun usaha sendiri.
2. Santri memiliki pemahaman dalam mengelola usaha.

⁴⁹ Christianingrum dan Erita Rosalina, dalam Journal “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*”, (Bangka Belitung: Vol. 1 No. 1 2017), h.49-50

3. Santri memiliki pengalaman berwirausaha, sehingga santri hanya menyesuaikan atau mengembangkan usaha yang dibuatnya.
4. Santri sembari mencontohkan tatacara dan sikap berwirausaha sesuai anjuran hukum Islam kepada pelaku usaha yang lain. Sehingga tujuan awal lulusan Pondok Pesantren sebagai ulama-ulama yang menuruskan dakwah tercapai pula.

Selain itu ada beberapa faktor lain ikut memberikan pengaruh minat santri, antara lain tingkat dan prestasi pendidikan, lingkungan keluarga, pekerjaan atau status sosial serta adanya model peran, peluang aktivitas, pesaing, sumberdaya dan kebijakan pemerintah.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan penulis jelas terlihat bahwa pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di Pondok Pesantren memiliki pengaruh dalam minat berwirausaha santri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan pada penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha , santri Pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo ?” dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri Pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

Hipotesis pada penelitian ini di terima yaitu adanya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri Pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo dengan Besar hasil r_{hit} lebih besar dari pada r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan df 26, yaitu r_{hit} sebesar 0,407 dan r_{tabel} 0,374. Artinya antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri Pondok pesantren Ahsanul ‘Ibad Purbolinggo memiliki tingkat kolerasi yang sedang, berarti bahwa jika santri mempelajari pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan muncul dan jika santri tidak mempelajari pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausaha tidak akan muncul.

B. Saran

Setelah melihat kenyataan dari hasil penelitian ini. Maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Diupayakan Pondok Pesantren lebih mengembangkan program pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha para santri.
2. Diupayakan agar Pondok Pesantren membangun relasi kewirausahaan dengan semua pihak untuk memaksimalkan kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhe Octavinica, *“Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal, Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha”*. 2016.
- Agus W. Soehadi, dkk, *“Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education”*, (Perpustakaan Nasional: Prasetiya Mulya, 2011).
- Alma dalam Journal Rano Aditia Putra, *“Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha”*, (Universitas Negeri Padang: Volume 01, Nomor 01, September 2012).
- Christianingrum dan Erita Rosalina, dalam Journal *“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”*, (Bangka Belitung: Vol. 1 No. 1 2017).
- Direktur Jendral Pendidikan Islam, *“Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pondok Pesantren Enterpreneur/Kewirausahaan”*. (Jakarta: KEMENAG, 2016).
- Djali, *“Psikologi Pendidikan”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).
- Doni Juni Priansa, *“Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur dalam Diri Siswa”*, (Bandung: PT Setia Inves, 2008).
- Ganefri dan Hendra Hidayat, *“Perspektif pedagogi Entrepreneurship di Pendidikan Tinggi”*, (Depok: Kencana, 2017), Cet ke I.
- Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi, dalam Journal *“Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran”*. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia: 2016).
- Helga Nurul Amalia, Syamsu Hadi, dalam Journal *“Pengaruh Prestasi dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran”*.
- Jazim Hamadi, *Enterpreneurship kaum Sarungan* (KHILAFIA, Jakarta: 2010).
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2013).
- M. Buchori, *“Psikologi Pendidikan”*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011).
- Mas’ud Machfoedz, *“Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi”*. (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2005), Cetakan Pertama.

- Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan”*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Nur Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010).
- Slamet Widodo, dalam Journal *“Model Pendidikan Kewirausahaan bagi Santri untuk Mengatasi Pengangguran di Pedesaan”*. (Uniersitas Trunojoyo Jawa Timur: MIMBAR, Vol. 31, No. 2, Desember 2014).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006).
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara 2003).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).
- Wisnu Septian Ginanjar Prihantoro, *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak”*. 2015.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Zuhairi, et.al, *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2396 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2018

18 Juli 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. H. Nindia Yuliwulandana, M. Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studinya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ahmad Choirani
 NPM : 1397651
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

mik.metrouniv.ac.id/v2/page/akademik/akademik-daftar-research2.php?tahun=2018/2019&&jns_semester=ganjil&&npi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3315/In.28/D.1/TL.01/10/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD CHOIRONI
NPM : 1397651
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Oktober 2018



nik.metrouniv.ac.id/v2/page/akademik/akademik-daftar-research1.php?tahun=2018/2019&&jns_semester=ganjil&&npr



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3316/In.28/D.1/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGASUH PONDOK
PESANTREN AHSANUL 'IBAD
PURBOLINGGO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3315/In.28/D.1/TL.01/10/2018, tanggal 24 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD CHOIRONI**
NPM : 1397651
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Oktober 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





مؤسسة احسن العباد للتربية والتعليم والدعوة الاسلامية
YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN

" AHSANUL 'IBAD "

SK MENKUMHAM RI Nomor : AHU-04775.50.10.2014

Alamat : Jln. KH. Hasyim Asy'ari Ds. I Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab.

Lampung Timur 34193

Nomor : 437/ /10/YPP.AHIB/2018

Lampiran : -

Hal : Keterangan Research

Kepada Yth,
Wakil Dekan I
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di_ Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan Izin Research dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Nomor B-3315/In.28/D.1/TL.01/10/2018 tertanggal 24 Oktober 2018 tentang izin penelitian atas nama Saudari:

Nama : AHMAD CHOIRONI
NPM : 1397651
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur

menerangkan bahwasanya mahasiswa diatas telah selesai melaksanakan penelitian di Pondok kami selama tiga hari untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat, untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Purbolinggo, 30 Oktober 2018

Pengasuh PP AHIB



KH. Moh. Abdulloh Syukri, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0867/In.28/S/OT.01/11/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Choironi
NPM : 1397651
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1397651.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195806311981031001

OUTLINE

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Halaman Sampul

Halaman Judul

Nota Dinas

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

F. Minat Berwirausaha

4. Pengertian Minat Berwirausaha

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

6. Karakteristik Wirausaha

G. Pendidikan Kewirausahaan

3. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan
4. Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren
5. Program Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren

H. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

I. Kerangka Konseptual Penelitian

J. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

G. Rancangan Penelitian

H. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

I. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

J. Teknik Pengumpulan Data

K. Instrumen Penelitian

L. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Temuan Umum

5. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
6. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad
7. Profil Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad
8. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad

E. Temuan Khusus

F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA
PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR

I. Identitas Responden

- A. Nama :
 B. Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban A, B, C dan D dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
2. Isilah dengan sejujur-jujurnya sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pendidikan agama Islam.
3. Jika ada hal yang kurang jelas, tanyakan kepada pengawas.
4. Jika A: Sering
 B: Kadang-kadang
 C: Jarang
 D: Tidak pernah

III. Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
1.	Anda yakin akan melakukan pekerjaan yang tepat				
2.	Anda optimis pekerjaan yang anda lakukan akan menghasilkan sesuatu yang memuaskan				
3.	Anda melakukan pekerja secara berkesinambungan				
4.	Anda mengerahkan semua kemampuan anda saat melakukan pekerjaan				
5.	Anda semangat dalam mengerjakan sesuatu, walaupun tidak sesuai dengan kondisi fisik, psikis atau lingkungan				
6.	Anda siap menerima resiko dalam mengerjakan sesuatu				
7.	Anda suka pekerjaan yang menimbulkan				

	adrenalin atau tantangan				
8.	Anda cepat bergaul dengan orang baru dikenal dan mampu mempertahankan hubungan pertemanan yang lama				
9.	Anda menerima kritik dan saran dari orang lain				
10.	Anda dapat mengembangkan karya lama menjadi karya yang lebih baik				
11.	Anda membuat karya yang tidak pernah dipikirkan orang lain sebelumnya				
12.	Anda menganggap karya anda adalah yang terbaik				
13.	Anda mengetahui secara rinci karya yang anda buat				
14.	Anda berfikir untuk membuat karya-karya lain kedepannya				
15.	Anda berpandangan bahwa anda belum puas dengan karya anda				

**ANGKET PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
PONDOK PESANTREN AHSANUL 'IBAD PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**

IV. Identitas Responden

- C. Nama :
D. Jenis Kelamin :

V. Petunjuk Pengisian

5. Pilihlah satu dari empat alternatif jawaban A, B, C dan D dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
6. Isilah dengan sejujur-jujurnya sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pendidikan agama Islam.
7. Jika ada hal yang kurang jelas, tanyakan kepada pengawas.
8. Jika
A: Sering
B: Kadang-kadang
C: Jarang
D: Tidak pernah

VI. Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		A	B	C	D
16.	Ponpes menyarankan atau mengarahkan santri untuk membuat usaha				
17.	Ponpes membuat tugas kepada santri untuk membuat profil dan rencana usaha				
18.	Ponpes memberi saran tata cara pengumpulan modal usaha				
19.	Ponpes mengajarkan sikap berwirausaha baik secara Islam maupun global				
20.	Ponpes mengajarkan tata cara memasarkan produk santri melalui koperasi maupun masyarakat sekitar ponpes				
21.	Ustadz mendampingi santri dalam memilih bahan produk saat praktek berwirausaha				
22.	Ustadz mengingatkan santri untuk menjaga kualitas atau kehygienisan alat pembuat				

	produk usaha				
23.	Ponpes menunjuk beberpa ustadz untuk menilai kualitas produk santri				
24.	Ponpes mengarahkan penyaluran pemasaran produk santri				
25.	Ponpes dibantu beberapa ustadz membantu meyakinkan konsumen terkait kualitas produk santri				
26.	Ponpes membentuk gabungan kelompok usaha santri pada pelaku usaha				
27.	Ponpes menjembatani pelaku usaha dari kalangan santri kepada donatur yang ingin mengembangkan modal				
28.	Ponpes membuat gelar produk setelah penyempayan pendidikan kewirausahaan				
29.	Ponpes mengarahkan pelaku usaha dikalangan santri yang produknya baik supaya menularkan ilmu kepada masyarakat dekat ponpes				
30.	Ponpes memfasilitasi hakcipta produk santri				

Validitas dan Reliabilitas

A. Validitas

1. Validitas tentang Pendidikan Kewirausahaan

Tabel 8

Data Angket tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas
Pendidikan Kewirausahaan

No Smpl	No Item Pertanyaan Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	34
2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38
3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	39
4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	2	4	43
5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	51
6	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	38
7	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	2	39
8	3	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	46
9	2	4	2	1	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	3	42
10	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	46
11	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	2	2	40
12	4	2	1	2	4	4	3	4	2	3	4	1	1	2	4	41
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
14	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	37
15	2	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	4	1	1	2	37
16	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	48
17	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	4	2	2	47
18	3	3	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	4	3	2	44
19	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47
20	2	3	2	3	4	1	3	4	3	4	2	4	1	2	3	41
21	4	2	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	44
22	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	2	4	2	3	45
23	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	41
24	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	38
25	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	41
26	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	43
27	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	44
28	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	45

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 9
Data Perhitungan Pernyataan No 1 tentang Pendidikan Kewirausahaan

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	34	9	1156	102
2	3	38	9	1444	114
3	2	39	4	1521	78
4	4	43	16	1849	172
5	3	51	9	2601	153
6	2	38	4	1444	76
7	2	39	4	1521	78
8	3	46	9	2116	138
9	2	42	4	1764	84
10	4	46	16	2116	184
11	2	40	4	1600	80
12	4	41	16	1681	164
13	4	59	16	3481	236
14	3	37	9	1369	111
15	2	37	4	1369	74
16	3	48	9	2304	144
17	4	47	16	2209	188
18	3	44	9	1936	132
19	3	47	9	2209	141
20	2	41	4	1681	82
21	4	44	16	1936	176
22	3	45	9	2025	135
23	3	41	9	1681	123
24	3	38	9	1444	114
25	3	41	9	1681	123
26	3	43	9	1849	129
27	3	44	9	1936	132
28	3	45	9	2025	135
			$\Sigma=259$	$\Sigma=51948$	$\Sigma=3598$

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \Sigma X^2 &= 259 \\
 \Sigma Y^2 &= 51948 \\
 \Sigma XY &= 3598
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3598}{\sqrt{(259)(51948)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3598}{\sqrt{13454532}}$$

$$r_{xy} = \frac{3598}{3668,04}$$

$$r_{xy} = 0,980$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket Pendidikan Kewirausahaan item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Karena ada 15 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Korelasi Perhitungan tentang Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Interpretasi	Keterangan
1	Pernyataan No. 1 = 0,980	Valid	Sangat Tinggi
2	Pernyataan No. 2 = 0,958	Valid	Sangat Tinggi
3	Pernyataan No. 3 = 0,960	Valid	Sangat Tinggi
4	Pernyataan No. 4 = 0,902	Valid	Sangat Tinggi
5	Pernyataan No. 5 = 0,977	Valid	Sangat Tinggi
6	Pernyataan No. 6 = 0,977	Valid	Sangat Tinggi

7	Pernyataan No. 7 = 0,811	Valid	Sangat Tinggi
8	Pernyataan No. 8 = 0,967	Valid	Sangat Tinggi
9	Pernyataan No. 9 = 0,963	Valid	Sangat Tinggi
10	Pernyataan No. 10 = 0,948	Valid	Sangat Tinggi
11	Pernyataan No. 11 = 0,953	Valid	Sangat Tinggi
12	Pernyataan No. 12 = 0,942	Valid	Sangat Tinggi
13	Pernyataan No. 13 = 0,939	Valid	Sangat Tinggi
14	Pernyataan No. 14 = 0,972	Valid	Sangat Tinggi
15	Pernyataan No. 15 = 0,900	Valid	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka angka dari perhitungan korelasi ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Validitas tentang Minat Berwirausaha

Tabel 11

Data Angket tentang Hasil Uji Coba Menentukan Validitas
Minat Berwirausaha

No Smpl	No Item Pertanyaan Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	29
2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	41
3	2	1	1	1	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	3	32
4	2	1	1	2	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	39
5	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	42
6	3	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	2	42
7	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	34
8	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	39
9	1	1	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	4	42
10	4	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	35
11	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	32
12	3	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	4	39
13	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	40
14	2	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	4	41
15	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	1	2	2	28
16	2	2	2	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	2	42
17	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	38
18	3	2	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	44
19	3	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	4	3	43
20	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	46
21	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	35
22	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	42

23	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	37
24	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	35
25	2	1	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	37
26	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	38
27	3	2	3	1	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	36
28	2	2	3	2	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	2	44

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di peroleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 12

Data Perhitungan Pernyataan No 1 tentang Minat Berwirausaha

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	2	29	4	841	58
2	2	41	4	1681	82
3	2	32	4	1024	64
4	2	39	4	1521	78
5	2	42	4	1764	84
6	3	42	9	1764	126
7	1	34	1	1156	34
8	2	39	4	1521	78
9	1	42	1	1764	42
10	4	35	16	1225	140
11	2	32	4	1024	64
12	3	39	9	1521	117
13	3	40	9	1600	120
14	2	41	4	1681	82
15	2	28	4	784	56
16	2	42	4	1764	84
17	2	38	4	1444	76
18	3	44	9	1936	132
19	3	43	9	1849	129
20	4	46	16	2116	184
21	1	35	1	1225	35
22	2	42	4	1764	84
23	3	37	9	1369	111
24	2	35	4	1225	70
25	2	37	4	1369	74
26	2	38	4	1444	76
27	3	36	9	1296	108
28	2	44	4	1936	88
			Σ=162	Σ=41608	Σ=2476

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned} N &= 28 \\ \Sigma X^2 &= 162 \\ \Sigma Y^2 &= 41608 \\ \Sigma XY &= 2476 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{2476}{\sqrt{(162)(41608)}} \\ r_{xy} &= \frac{2476}{\sqrt{6740496}} \\ r_{xy} &= \frac{2476}{2596,24} \\ r_{xy} &= 0,953 \end{aligned}$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket Minat Berwirausaha item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Karena ada 15 pernyataan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi product moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

14	3	3	4	2	2	2	1	2	19
15	2	2	4	3	1	3	1	2	18
16	3	4	3	2	3	4	3	3	25
17	4	4	4	2	4	3	4	2	27
18	3	4	3	4	4	2	4	2	26
19	3	2	3	3	4	3	4	3	25
20	2	2	4	3	3	2	1	3	20
21	4	2	3	4	4	3	2	3	25
22	3	4	3	4	2	1	4	3	24
23	3	2	3	3	4	3	3	2	23
24	3	2	3	2	2	1	3	3	19
25	3	2	4	3	3	3	2	2	22
26	3	3	3	2	3	2	3	3	22
27	3	2	4	2	3	4	3	3	24
28	3	4	2	3	2	4	3	3	24

Tabel 15
Hasi Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap tentang
Pendidikan Kewirausahaan

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GENAP							JUMLAH
	2	4	6	8	10	12	14	
1	4	1	3	2	2	2	2	16
2	3	4	3	2	2	2	2	18
3	2	2	3	2	3	3	3	18
4	2	3	4	4	1	1	2	17
5	4	4	4	3	4	4	3	26
6	3	4	2	2	3	2	2	18
7	3	3	3	2	4	2	2	19
8	2	3	4	2	2	2	4	19
9	4	1	4	2	4	4	2	21
10	2	3	4	4	3	2	2	20
11	3	2	2	2	3	2	2	16
12	2	2	4	4	3	1	2	18
13	4	4	4	3	4	4	4	27
14	2	3	3	2	2	3	3	18
15	2	3	3	2	4	4	1	19
16	3	3	3	4	2	4	4	23
17	2	4	4	4	2	2	2	20
18	3	2	3	3	1	3	3	18
19	1	4	3	4	4	3	3	22
20	3	3	1	4	4	4	2	21
21	2	1	4	3	4	2	3	19
22	3	4	3	3	4	2	2	21
23	3	2	2	4	2	3	2	18

24	3	4	3	2	3	2	2	19
25	4	3	4	2	3	1	2	19
26	3	4	3	2	2	4	3	21
27	4	3	3	3	2	3	2	20
28	3	3	4	3	3	2	3	21

Setelah di peroleh skor ganjil genap kemudian dimasukan dengan tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 16
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil Dan Genap tentang Pendidikan Kewirausahaan

NO	X	Y	X²	Y²	XY
1	18	16	324	256	288
2	20	18	400	324	360
3	21	18	441	324	378
4	26	17	676	289	442
5	25	26	625	676	650
6	20	18	400	324	360
7	20	19	400	361	380
8	27	19	729	361	513
9	21	21	441	441	441
10	26	20	676	400	520
11	24	16	576	256	384
12	23	18	529	324	414
13	32	27	1024	729	864
14	19	18	361	324	342
15	18	19	324	361	342
16	25	23	625	529	575
17	27	20	729	400	540
18	26	18	676	324	468
19	25	22	625	484	550
20	20	21	400	441	420
21	25	19	625	361	475
22	24	21	576	441	504
23	23	18	529	324	414
24	19	19	361	361	361
25	22	19	484	361	418
26	22	21	484	441	462
27	24	20	576	400	480
28	24	21	576	441	504
			Σ=15192	Σ=11056	Σ=12849

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned} N &= 28 \\ \Sigma X^2 &= 15192 \\ \Sigma Y^2 &= 11056 \\ \Sigma XY &= 12849 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{12849}{\sqrt{(15192)(11056)}} \\ r_{xy} &= \frac{12849}{\sqrt{167962752}} \\ r_{xy} &= \frac{12849}{12960,04} \\ r_{xy} &= 0,991 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Reliabilitasnya dimasukkan rumus Sperman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{11}{22}}{\left(1 + r \frac{11}{22}\right)} \\ &= \frac{2 \cdot (0,991)}{1 + 0,991} \\ &= \frac{1,982}{1,991} \\ &= 0,995 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang Penulis susun memiliki reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,995$ dari angket Pendidikan Kewirausahaan (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang Penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

2. Reliabilitas tentang Minat Berwirausaha

Tabel 17
Hasi Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Ganjil tentang
Minat Berwirausaha

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GANJIL								JUMLAH
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	2	2	1	2	2	2	2	2	15
2	2	2	4	4	4	2	2	2	22
3	2	1	3	2	2	2	1	3	16
4	2	1	3	2	2	3	3	3	19
5	2	4	3	2	4	4	2	2	23
6	3	2	3	2	4	2	3	2	21
7	1	1	3	2	2	4	3	4	20
8	2	2	3	2	2	3	4	3	21
9	1	2	4	2	4	3	1	4	21
10	4	1	2	1	2	2	4	3	19
11	2	1	2	2	2	2	2	3	16
12	3	4	2	1	2	2	2	4	20
13	3	1	2	2	2	4	3	4	21
14	2	2	4	2	3	3	3	4	23
15	2	1	1	1	2	4	1	2	14
16	2	2	3	4	2	2	4	2	21
17	2	2	4	2	2	2	2	4	20
18	3	3	3	2	4	3	4	3	25
19	3	2	4	2	3	2	4	3	23
20	4	3	4	2	3	4	3	3	26
21	1	2	3	2	2	3	2	2	17
22	2	3	2	4	3	2	4	2	22
23	3	1	3	2	2	3	2	2	18
24	2	2	2	2	3	3	3	3	20
25	2	1	3	3	2	2	4	2	19
26	2	2	2	2	3	3	2	2	18
27	3	3	1	2	4	3	2	4	22
28	2	3	4	1	3	4	4	2	23

Tabel 18
Hasi Uji Coba Reliabilitas Butir Skor Genap tentang
Minat Berwirausaha

RESPONDEN	BUTIR SOAL ANGKET GENAP							JUMLAH
	2	4	6	8	10	12	14	
1	1	2	2	3	2	2	2	14
2	2	2	4	4	1	2	4	19

3	1	1	2	4	2	2	4	16
4	1	2	4	3	2	4	4	20
5	4	2	3	2	2	4	2	19
6	2	2	4	3	2	4	4	21
7	1	2	2	2	2	2	3	14
8	2	2	3	2	2	4	3	18
9	1	2	4	4	2	4	4	21
10	1	2	2	2	2	3	4	16
11	1	2	2	2	3	3	3	16
12	4	2	2	2	2	3	4	19
13	1	2	2	3	3	4	4	19
14	3	2	4	3	1	3	2	18
15	1	2	2	2	2	3	2	14
16	2	3	3	4	2	4	3	21
17	2	2	2	4	2	2	4	18
18	2	1	3	4	3	3	3	19
19	2	3	3	4	1	3	4	20
20	2	4	2	4	2	3	3	20
21	2	2	2	3	2	3	4	18
22	2	2	3	4	2	4	3	20
23	1	2	3	3	3	3	4	19
24	3	2	3	2	1	2	2	15
25	1	3	3	2	3	3	3	18
26	2	3	3	3	3	2	4	20
27	2	1	2	3	2	2	2	14
28	2	2	2	4	3	4	4	21

Setelah di peroleh skor ganjil genap kemudian dimasukan dengan tabel

kerja sebagai berikut :

Tabel 19
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil dan Genap tentang
Minat Berwirausaha

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	14	225	196	210
2	22	19	484	361	418
3	16	16	256	256	256
4	19	20	361	400	380
5	23	19	529	361	437
6	21	21	441	441	441
7	20	14	400	196	280
8	21	18	441	324	378
9	21	21	441	441	441

10	19	16	361	256	304
11	16	16	256	256	256
12	20	19	400	361	380
13	21	19	441	361	399
14	23	18	529	324	414
15	14	14	196	196	196
16	21	21	441	441	441
17	20	18	400	324	360
18	25	19	625	361	475
19	23	20	529	400	460
20	26	20	676	400	520
21	17	18	289	324	306
22	22	20	484	400	440
23	18	19	324	361	342
24	20	15	400	225	300
25	19	18	361	324	342
26	18	20	324	400	360
27	22	14	484	196	308
28	23	21	529	441	483
			$\Sigma=11627$	$\Sigma=9327$	$\Sigma=10327$

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh :

$$\begin{aligned}
 N &= 28 \\
 \Sigma X^2 &= 11627 \\
 \Sigma Y^2 &= 9327 \\
 \Sigma XY &= 10327
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{10327}{\sqrt{(11627)(9327)}} \\
 r_{xy} &= \frac{10327}{\sqrt{108445029}} \\
 r_{xy} &= \frac{10327}{10413,69} \\
 r_{xy} &= 0,991
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui Reliabilitasnya dimasukan rumus Sperman Brown sebagai berikut:

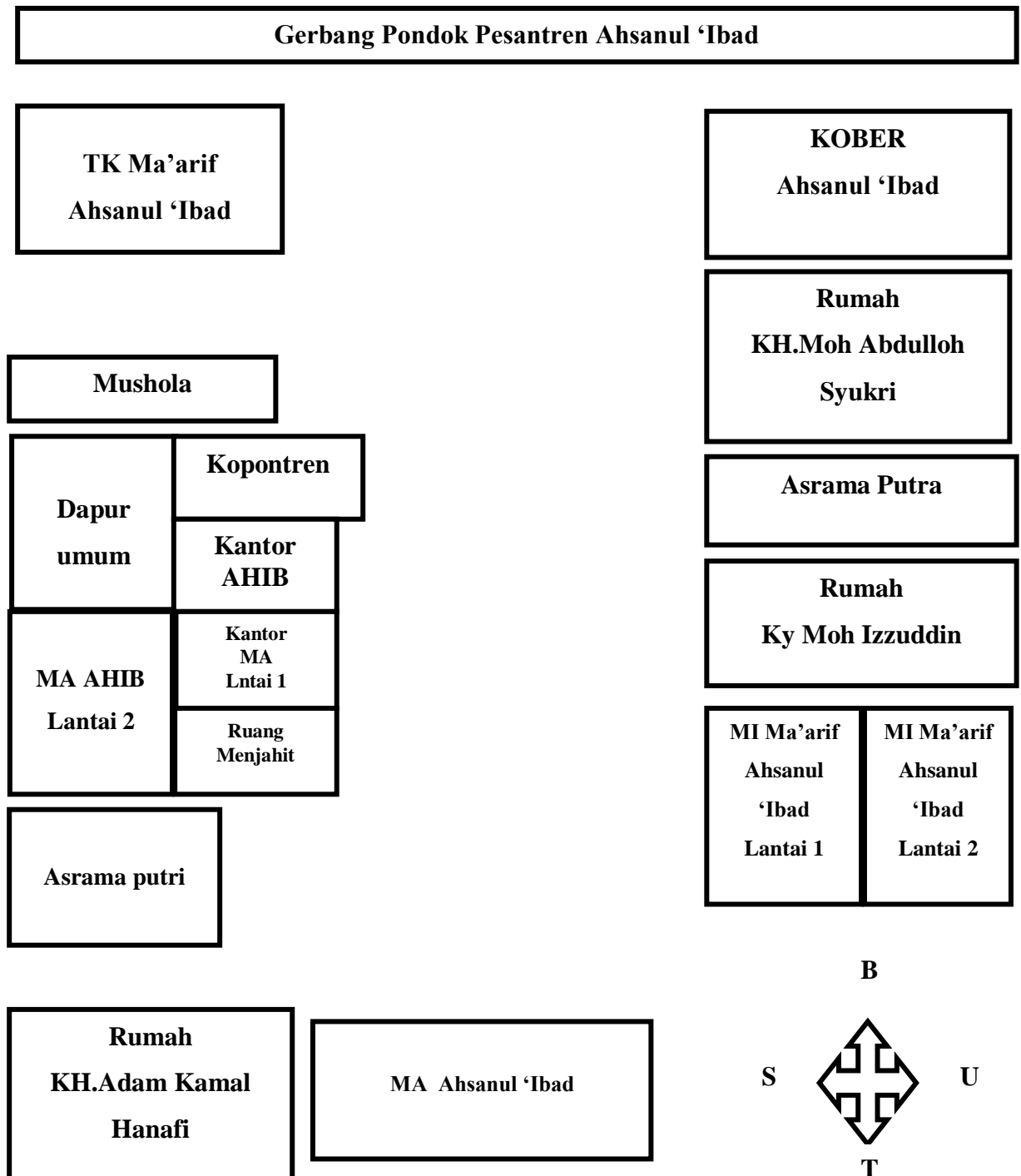
$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{11}{22}}{\left(1 + r \frac{11}{22}\right)} \\
 &= \frac{2 \cdot (0,991)}{1 + 0,991} \\
 &= \frac{1,982}{1,991} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang Penulis susun memiliki reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,995$ dari angket Minat Berwirausaha (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang Penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

Tabel 21
DAFTAR NAMA RESPONDEN

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin
1	Muhammad Furqoni	L
2	Ahmad Romdoni	L
3	Syaiful Huda	L
4	Ahmad Mukhlis	L
5	Ahmad Khoirul Umam	L
6	Idris	L
7	Amril Hidayat	L
8	Muhammad Ariyanto	L
9	Syamsul Hidayat	L
10	M Fahmi Ash Shidiqy	L
11	Jainuddin	L
12	Miftahul Khoiri	L
13	Ibnu Fatqurrohman	L
14	Muhammad Faiz	L
15	Abdul Hakim	L
16	Mustofa	L
17	Hidyat Turrohman	L
18	Rahmat Syaifuddin	L
19	Umar	L
20	Zulinda	P
21	Risa ristiana	P
22	Rika rahmawati	P
23	Wulandari	P
24	Eni suyanti	P
25	Dian Puji Astuti	P
26	Harnum	P
27	Siti Aminah	P
28	Alfi Minhatudz Dzazilah	P

Gambar
Denah Lokasi Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung
Timur





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Choironi
 NPM : 1397651

Jurusan : PAI
 Semester : XI

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 26/01/18 /18	C		<p>Adl Adl Depri dekre Pukul: bab 104 V</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Choironi
NPM : 1397651

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabbi 28/11/18 //	c		- Definisi <u>caustica</u> & de <u>beri balau</u> - <u>otsmalitel</u> - de luzhegi <u>matras</u> & <u>tlq</u> - <u>Kata punga car</u> de <u>perbaai</u> <u>luzi</u>	
	Kamis 29/11/18 //	c		Ade <u>bab 1/2 V</u> de <u>de puban</u> <u>ejun skripsi</u> <u>29/11/18</u>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. H. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Choironi
 NPM : 1397651

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	BABU 4-7-18		✓	Tambah sumber literatur variabel penelitian.	
	RAMBI 8-7-18		✓	Ace BHS i & u Terima ke pen. i	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-Mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Choironi
 NPM : 1397651

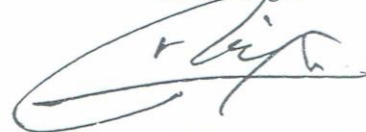
Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	SENIN. 26-11-18		✓	Buat danah letakan Dilacet lagi dan lain Laha	
	SELASA 27-11-18		✓	Ace BAB I ke V Prep Mumpung	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

DOKUMENTASI PENGAMBILAN ANGKET



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ahmad Choironi dilahirkan di Desa Taman Fajar kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 26 Desember 1994, penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara kandung. Penulis adalah putra dari pasangan Bapak Mahfudz dan Ibu Umi Zahroh.

Pendidikan pertama yang ditempuh penulis adalah di TK Aisyiyah Purbolinggo selesai pada tahun 2000, kemudian dilanjutkan di SDN 03 Taman Fajar selesai tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Purbolinggo selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung angkatan 2013 di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.